

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 16 GOWA

Ayu Lestari Perdana

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar

Jl. Perintis kemerdekaan km. 9 no 29 Makassar, Indonesia 90245

Email: ayulestariperdana.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Monitoring dan evaluasi merupakan proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan suatu kegiatan pendidikan terutama dalam peningkatan kinerja guru yang dapat menunjang berjalannya proses pendidikan yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru SMAN 16 Gowa dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wa bidang kurikulum serta empat orang guru pembelajaran. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru berjalan secara efektif dan efisien menggunakan berbagai teknik pelaksanaan dan membandingkan hasilnya, melakukan evaluasi terhadap program untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan dan mengurangi dampak kerugian dari pelaksanaannya serta meningkatkan kinerja guru.

Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pelaksanaan jadwal kepala sekolah untuk melakukan monitoring dan evaluasi tidak ada jadwal yang teralokasi untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tidak adanya anggaran diplot oleh pemerintah untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci : monitoring, evaluasi, penilaian kinerja, guru, kepala sekolah,

1. PENDAHULUAN

Di era milenial ini, sekolah harus dihadapkan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Dengan demikian, setiap sekolah dituntut untuk menyusun, melaksanakan serta memonitor dan

mengevaluasi rencana program pengembangan guna memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas sekolah ke standar yang lebih tinggi.

Menurut Wijaya Cece (1991), bahwa dalam meningkatkan kualitas sekolah, salah satu faktor yang sangat dominan dan paling penting adalah guru karena guru adalah pendidik profesional dan mempunyai tugas fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu guru merupakan orang yang langsung berinteraksi dengan anak didik, bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan. Peran guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut, maka guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi yaitu kemampuan kerja dalam menjalankan tugas-tugas terutama kegiatan proses belajar mengajar secara profesional sesuai dengan etika profesi keguruan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja profesional guru, tetapi upaya meningkatkan mutu pembelajaran sering menemui kendala. Kelompok kegiatan guru dan musyawarah guru mata pelajaran telah berjalan namun kegiatan ini sering kurang memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kurang memadainya keefektifan forum-forum di atas ialah suatu penyebabnya yaitu pelaksanaan monitoring dan MONEV yang semestinya merupakan bagian tidak terpisahkan dari kinerja manajerial kepala sekolah kurang berjalan optimal.

Menurut Arikunto (2007), Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yang sudah diterapkan) mengenai kegiatan program atau kegiatan sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program atau kegiatan sekolah selanjutnya. Evaluasi ada proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan kinerja guru untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program atau kegiatan sekolah mendatang. Idealnya sekolah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program atau kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah dibawah kendali kepala sekolah yang merupakan level manajemen di sekolah. (Rosmiati dan Kurniady, 2007) menyatakan bahwa Pada level manajemen, puncak kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan. Dalam hubungan ini, perlu ditentukan bahwa seorang pemimpin (karena level manajemen puncak merupakan pemimpin) yang baik adalah pemimpin yang tidak melaksanakan sendiri tindakan-tindakan yang bersifat operasional dan lebih banyak merumuskan konsep-konsep. Ketrampilan ini juga yang menyebutkan dengan manajerial skill.

SMAN 16 Gowa sebagai lokasi penelitian, dikarenakan SMAN 16 Gowa adalah suatu bagian dari lembaga pendidikan formal yang sama-sama dituntut untuk terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. SMAN 16 Gowa merupakan salah satu sekolah yang terus menerus meningkatkan kinerja guru, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan sejalan dengan apa yang diterapkan di SMAN 16 Gowa. Ada kondisi obyektif bahwa SMAN 16 Gowa bisa dikatakan menjadi sekolah favorit di kalangan masyarakat Kecamatan Biringbulu, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa-siswinya serta menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMAN 16 Gowa maka guru yang profesional sebagai ujung tombak dalam pendidikan juga dituntut untuk selalu optimal dalam menjalankan program. Setiap program yang dijalankan sekiranya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah agar mendapatkan titik temu permasalahan dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur

keberhasilan guru. Observasi di SMAN 16 Gowa, ada beberapa fenomena yang terlihat terkait dengan rendahnya kinerja guru di SMAN 16 Gowa diantaranya :

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, masih adanya sebagian guru yang menjadikan mengajar hanya kewajiban saja tanpa memikirkan kepentingan siswa dan kepentingan sekolah, kurang adanya inisiatif guru berupa kreativitas dalam pembelajaran, sebagian guru yang mementingkan kepentingan pribadi diatas kepentingan sekolah. Inilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa Kecamatan Biringbulu.

2. METODOLOGI

I. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini merupakan fakta dan keadaan yang terjadi di SMAN 16 Gowa terkait dengan masalah monitoring dan evaluasi. Pendekatan ini digunakan karena memerlukan informasi mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Jenis penelitian ini, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian kualitatif lebih bersifat terbuka, artinya memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pemahaman dan kerangka pikir subyek yang bersangkutan.

II. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Instrumen utama peneliti adalah peneliti sendiri, yang didukung oleh pedoman wawancara dan daftar ceklist observasi. Penelitian ini tidak menentukan patokan waktu, akan tetapi peneliti mencari data sesuai dengan kesempatan guru.

III. Lokasi Penelitian

SMAN 16 Gowa, Jl. Pendidikan Kelurahan Leuwa Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

IV. Subjek Penelitian

Kepala sekolah SMAN 16 Gowa yang telah memimpin selama lebih dari 2 tahun. Subjek pendukung terdiri dari wakil kepala bidang kurikulum, dan 4 orang guru pembelajaran di sekolah tersebut.

V. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara (tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung)
- Observasi, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sekolah
- Dokumentasi, mengumpulkan beberapa informasi tertulis mengenai data pribadi guru, arsip penting lainnya yang mendukung

VI. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga data penuh yaitu terdapat tiga tahap sebagai berikut ;

1. Reduksi data, ialah merangkum, memilih hal-hal pokok
2. Penyajian data, ialah data hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil yang telah didapat.

3. Penarikan kesimpulan, ialah kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

VII. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data peneliti berdasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Menurut (Lincoln dan Guba, 1985) Kriteria keabsahan ada empat, yaitu :

- Uji kredibilitas
- Transferabilitas
- Dependabilitas
- Konfirmabilitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran umum lokasi penelitian

SMAN 16 Gowa merupakan sekolah menengah atas yang pertama berdiri di Kecamatan Biringbulu dan beralamatkan di Jl. Pendidikan, LauwaKec. Biringbulu Kab. Gowa. Saat ini SMAN 16 Gowa dipimpin oleh Drs. Asman Nur, terdaftar sebagai sekolah yang memiliki akreditasi B.

b) Pembahasan dan hasil Penelitian

1. Proses pelaksanaan monitoring dan pelaksanaan terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan seluruh proses monitoring dan evaluasi kinerja guru dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses monitoring dan evaluasi yang telah diterapkan di SMAN 16 Gowa selama beberapa semester ini sejak Bapak Drs. Asman Nur menjabat sebagai kepala sekolah, beliau melaksanakan monitoring dan evaluasi mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai ke evaluasi dan pelaporan.
3. Hal ini senada dengan Soekartiwi, monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut;
 - a. Melakukan kegiatan perencanaan, dimana langkah-langkah dan prosedur serta komponen isi yang akan dimonitoring dan dievaluasi disiapkan dengan baik.
 - b. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi
 - c. Melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan tertulis sebagai bahan untuk evaluasi dan balikan atas program-program yang sudah dilakukan.
 - 1) Perencanaan monitoring dan evaluasi
Perencanaan yang dilaksanakan di SMAN 16 Gowa meliputi beberapa proses diantaranya ;
 - a) Mempersiapkan dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu dimonitor gunanya agar pada saat proses pelaksanaan monitoring, tim monitoring sudah ada kesiapan dan menguasai hal-hal apa saja yang harus dimonitor, maka tim juga mengetahui arah tindakannya.
 - b) Menentukan variabel apa yang dimonitor dan menggunakan indikator yang sesuai.
 - 2) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
Dalam hal pelaksanaan monitoring dan evaluasi di SMAN 16 Gowa ada beberapa tahapan waktu yang di MONEV, diantaranya ketika persiapan mengajar, pelaksanaan program pembelajaran dan pasca program pembelajaran yang memiliki indikator yang diukur.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, WA Kurikulum dan Guru di SMAN 16 Gowa, indikator yang diukur pada saat persiapan mengajar seperti

kelengkapan RPP, adanya kalender pendidikan, kesesuaian metode pembelajaran untuk tujuan yang telah disusun. Penggunaan media mengajar dan hal lain sebagainya.

3) Evaluasi

Perencanaan dan pelaksanaan maka akan dilakukan evaluasi yang diperlukan untuk mengukur sejauh mana tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah tidak hanya diakhir program, pada pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar meminimalisir kerugian, waktu pelaksanaannya dan ketidaktepatan sasaran dari MONEV tersebut.

Pendapat Nanang Fattah, evaluasi diperlukan untuk menentukan apakah prestasi kerja itu memenuhi standar yang sudah ditentukan serta mengukur kegiatan yang sudah dilakukan dengan standar yang harus dicapai.

4. Teknik pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa

Ada tiga cara yaitu :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. FGD

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam teknik pelaksanaan MONEV, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan dalam pelaksanaan MONEV tersebut sudah baik dengan pemilihan teknik pelaksanaan MONEV yang baik, terstruktur, mempunyai perencanaan dan termanage dengan baik.

Kendala dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja guru di SMAN 16 Gowa;

1. Tidak ada jadwal yang teralokasikan untuk pelaksanaan MONEV
2. Padatnya jadwal Kepala Sekolah untuk melakukan MONEV sehingga pelaksanaan MONEV yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhenti dan dilanjutkan dengan timnya, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil MONEV yang didapatkan karena hasilnya pasti akan tidak sesuai dengan apa yang Kepala Sekolah harapkan serta berdampak pada terjadinya kesenjangan emosional antar guru yang menilai dan guru yang dinilai
3. Tidak adanya anggaran oleh pemerintah untuk melancarkan kegiatan MONEV sehingga menambah beban pikiran Kepala Sekolah, hal ini berdampak pada terhambatnya pelaksanaan MONEV karena membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit.

Untuk menutupi kekurangan ini, sekolah melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Musyawarah dan rapat dilaksanakan di waktu jam istirahat, maupun pada jam akhir mata pelajaran di akhir pekan, sabtu, karena di hari tersebut mata pelajaran hanya sedikit dan siswa lebih cepat pulang, waktu itu dipakai sebulan sekali.
2. Kepala sekolah membentuk tim dengan memilih guru senior dan wakilnya untuk melakukan kegiatan MONEV sepenuhnya.
3. Kepsek menyisihkan sedikit dan BOS untuk kelancaran kegiatan MONEV berdasarkan kesepakatan bersama.

1. Uji Kredibilitas

Membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan nyata serta sebenarnya, beberapa teknik, yaitu :

- a. Triangulasi sumber data
Membandingkan hasil informasi dari subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah dan guru.
- b. Metode, membandingkan hasil informasi wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditentukan peneliti
- c. Triangulasi Teori
Membandingkan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk kesimpulan yang dihasilkan.

2. Pengujian Transferabilitas

Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada Kepala Sekolah dan sekolah lainnya.

3. Pengujian Dependabilitas

Menjaga kehati-hatian akan terjadi kesalahan dalam pengumpulan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Konsep dependabilitas (ketergantungan) lebih luas dikarenakan dapat memperhitungkan apa yang dilakukan oleh seluruh civitas SMAN 16 Gowa.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam pelacakan audit ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa;

- a. Catatan lapangan dari hasil pengamatan
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru
- c. Wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala sekolah
- d. Hasil rekaman
- e. Analisis data
- f. Catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi strategi serta usaha keabsahan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan MONEV terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa sudah berjalan dengan baik, dimulai dari perencanaan MONEV dengan cara melakukan diskusi yang melibatkan guru agar pelaksanaan MONEV kinerja guru berjalan secara efektif dan efisien, menggunakan teknik pelaksanaan dan menghubungkan hasilnya, melakukan evaluasi terhadap program untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan dan mengurangi dampak kerugian dari pelaksanaan serta meningkatkan kinerja guru kedepan.
- 2) Teknik pelaksanaan MONEV terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa ada tiga macam;

- a. Observasi
Kepala sekolah melakukan kunjungan secara langsung sehingga kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ingin diobservasi dapat dilihat.
- b. Wawancara
Kepala sekolah melakukan monitoring yang ditujukan untuk satu orang dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung.
- c. FGD
Monitoring melalui proses menyelesaikan suatu persoalan dengan cara menyatukan persamaan pikiran dan menyikapi hal-hal dimaksud yang telah disepakati bersama melalui diskusi kelompok.

1. Beberapa kendala dalam proses pelaksanaan MONEV di SMAN 16 Gowa yaitu :
 - a. Tidak ada jadwal yang teralokasi untuk pelaksanaan MONEV sehingga inisiatif yang dilakukan untuk menutupi kendala tersebut ialah musyawarah dan rapat dilaksanakan pada jam istirahat, maupun pada jam akhir pelajaran di akhir pekan yaitu hari sabtu.
 - b. Padatnya jadwal kepala sekolah untuk melakukan MONEV, untuk mengantisipasi kendala tersebut Kepala Sekolah membentuk tim dengan memilih guru senior dan waktunya untuk melanjutkan kegiatan MONEV
 - c. Tidak adanya anggaran yang diplot oleh pemerintah untuk melancarkan kegiatan MONEV, maka penyelesaian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu menyisihkan sedikit dana BOS untuk kelancaran kegiatan MONEV, tentunya dengan kesepakatan bersama seluruh pegawainya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Kebutuhan dan pemanfaatan monitoring, dapat terus dilakukan oleh pihak sekolah meski membuat jadwal monitoring satu kali dalam seminggu supaya tidak berbenturan dengan jadwal proses belajar mengajar.
2. Meskipun dalam menghadapi tugas monitoring dan evaluasi muncul beberapa kendala baik dari internal maupun eksternal sekolah, pihak kepala sekolah hendaknya mengatasi masalah-masalah tersebut dengan bijak, berdiskusi dengan pihak yang bersangkutan dan menemukan bagaimana solusi yang terbaik, sehingga kendala tersebut dapat selesai.
3. Untuk peneliti selanjutnya, memeriksa kembali item instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah K., 2011, Perancangan Sistem Informasi Penelitian Proses Belajar Mengajar Pada MTS Nalumsari Jepara, Jepara
- Alfred 2003, Dari Jurnal Rovai A.P., 2003, Practical framework for evaluating distance education programs online, Sekolah Pendidikan, Regent University, 1000 Regent University Drive, Virginia Beach, VA 23464- 9800, Amerika Serikat.
- Arikunto., 1986, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.,1988, *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Beeby C.E., 1979. *Assesment of Indonesian Education: A Guide in Planning*. Wellington, New Zealand: CER, OUP.
- Cron bach, Lee J.,et al, 1980. *Toward Reform of Program Evaluation*. London: Jossey-Bass Publisher.
- Cronbach., 1998, Dari Jurnal Moerdiyanto., 2009, Teknik monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangka memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan manajemen. Yogyakarta.

- Danim, S. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, R. 2012. "Kinerja Kepala Sekolah: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Konflik, dan Efikasi Diri". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 18, Nomor 2, Desember 2012, hlm. 150-156.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemdikbud. 2012. *Materi Bimtek Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud
- Hadi, S. 2010. "Kontribusi Kompetensi Emosional dan Praktik Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Keberdayaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 77 Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah 17, Nomor 3, Oktober 2010, hlm. 245- 254.
- Imron, A. 2011. "Peranan Kepala Sekolah Menengah Pertama dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 23, Nomor 4, September 2011, hlm. 357-356.
- Imron, A. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janet S., 2001, *Growing from the grassroots: building participatory planning, monitoring and evaluation methods in PARC, Israel*.
- Jody dan Ray 2002, *Dari Jurnal Amjad. J., 2002 Performance-based Monitoring & Evaluation of Development: A framework for developing countries, Pakistan*.
- Jogiyanto, HM 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta*.
- Kadir, A., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta*.
- Ladjamudin, A.B., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- Liosten riana roosida ully tampubolon., 2014, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Moerdiyanto., 2009, *Teknik monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangka memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan manajemen*. Yogyakarta.
- Nanang Fattah., 1996, *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Norman K. Denkin., 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Syarifuddin., 2005, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Nurdin usman., 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, A., 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode UML, Andi Offset, Yogyakarta*.
- Tariga M.B.R., 2009, *Membangun Sistem Informasi Pendidikan Bimbingan belajar Berbasis Web*, Sumatra.
- Patricio R., 2010, *a monitoring and evaluasi scheme for an ICT-SUpport Education Program in Schools, Università Roma Tre, Italy*
- Prayudi, Y,Y., 2007, *Knowledge, Education and Wisdom for the Benefit of Humanity*.
- Sholih, 2006, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML, Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- Stufflebeam 1971, *Dari Jurnal Moerdiyanto., 2009, Teknik monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangka memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan manajemen*. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai Pengganti PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 28 Tahun 2010 Tentang Pemberian Tugas Tambahan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Rifa'i, A.R.C. 2013. "Model Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 19, Nomor 1, Juni 2013, hlm.120-127.
- Rosmiati, T dan Kurniady, A. 2008. Kepemimpinan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Sobri, A.Y. 2011. "Peran Kepala Sekolah dan Teknik yang Digunakan dalam Supervisi Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 23, Nomor 3, Maret 2011, hlm. 251-263.
- Suhendar. A dan Gunadi. H, 2002, Visual Modelling Menggunakan UML dan Relational Rose, Informatika, Bandung.
- Surachmi, S. 2011. "Efektifitas Dimensi Internal Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan Pembelajaran". *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*. November 2011, Th. XXX, No.3, hlm. 433-448.
- Suwarni. 2011. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 18, Nomor 2, Oktober, hlm. 206-214.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Unicef, Depdiknas, & European Union. 2007. *Modul Pelatihan Praktek yang Baik 1 Manajemen Berbasis Sekolah, Peran Serta Masyarakat, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Unicef.
- Unicef, Depdiknas, Unesco, dan Nzaid. 2008. *Panduan Implementasi MBS/CLCC Fase 2007 – 2010*. Jakarta: Unicef.
- Ummah M., 2010, Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Belajar Berbasis Web, Malang.
- Verduin dan Clark 1991, Dari Jurnal Rovai A.P., 2003, Practical framework for evaluating distance education programs online, Sekolah Pendidikan, Regent University, 1000 Regent University Drive, Virginia Beach, VA 23464-9800, Amerika Serikat.
- Wahab, A.Z. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya cece., 1991, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.
- Wiles, K. 1987. *Supervision for Better School*. New York: Prentice Hall, Inc.
- William N Dunn., 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (terjemahan)*. Yogyakarta : Gajahmada University press.
- Willis 1993, Dari Jurnal Rovai A.P., 2003, Practical framework for evaluating distance education programs online, Sekolah Pendidikan, Regent University, 1000 Regent.